

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses penilaian merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Penilaian harus dilakukan secara benar agar dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan baik. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat di atas diawali dengan kata **وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا** yang berarti Allah mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam, kemudian pada ayat tersebut terdapat kata **أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ** yang berarti sebutkanlah kepada-Ku nama semua (benda) ini. Kata tersebut menggambarkan aktivitas menguji dan menilai terhadap apa yang telah diajarkan kepada Nabi Adam as.¹

Salah satu jenis penilaian adalah penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif. Bentuk penilaian kognitif diantaranya adalah soal berupa pilihan ganda, uraian, isian, dan esai. Soal yang digunakan pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas berupa

¹ Subur, "Materi, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran", Dalam *JPA*, Vol. 16 No. 2 Desember, 2015, h. 213.

pilihan ganda dan esai belum diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesulitannya. Sehingga pada beberapa proses penilaian belum didasarkan atas pemberian soal-soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Proses pengklasifikasian soal berdasarkan tingkat kesulitan telah diperkenalkan oleh seorang ahli pendidikan yang bernama Benjamin .S. Bloom. Proses pengklasifikasian soal tersebut dinamakan Taksonomi bloom. Pengembangan taksonomi Bloom dimulai sejak tahun 1948 oleh Bloom di bawah bimbingan Ralph Tyler, dan baru diselesaikan dan dipublikasikan resmi tahun 1956. Pada tahun 1956, terbitlah karya "*Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain*", dan pada tahun 1964 terbitlah karya "*Taxonomy of Educational Objectives, Affective Domain*", dan karya yang berjudul "*Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning*" pada tahun 1971 serta karyanya yang lain "*Developing Talent in Young People*" (1985).² Sejak itu taksonomi Bloom ini banyak dikembangkan oleh para ahli terutama oleh Anderson dan Krathwohl, versi terakhir tercatat dikembangkan tahun 2001. Esensi taksonomi Bloom adalah pengembangan sistem kategori perencanaan perilaku belajar yang terukur, dapat diamati, untuk membantu perencanaan dan penilaian hasil belajar.³ Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran penilaian menjadi tiga domain (ranah

² Muhammad Zuhri, "Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Darusy Syafa'ah Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020", *Tesis*, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020, h. 11.

³ Aini Wahyuningsih, "Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Matematika Di MI Asyafi'iyah Desa Jatirejo, Suruh Kab. Semarang Tahun 2017", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017, h. 15-16.

kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotorik, setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Penelitian ini berfokus pada penilaian ranah kognitif, ranah kognitif fokus pada pengetahuan dan kemampuan mengingat, berpikir, dan proses bernalar. Pada taksonomi Bloom versi revisi menurut Anderson dan Krathwohl terdapat enam urutan tingkat kognitif yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Enam tingkat kognitif tersebut dibagi menjadi dua yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat rendah berada pada tingkatan C1-C3 pada taksonomi bloom. C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu mengaplikasikan. Sedangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi berada pada tingkatan C4-C6 pada taksonomi bloom. C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi dan C6 yaitu mencipta.⁴

Berdasarkan uraian di atas, proses penilaian merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Proses penilaian pada ranah kognitif yang berbentuk soal harus dilakukan secara benar agar dapat mengukur kemampuan berpikir peserta didik seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sehingga proses penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Pengklasifikasian bentuk soal berdasarkan taksonomi

⁴ Lorin W. Anderson, & D.R. Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. (New York: Addison Wesley Longman, Inc), 2001, h. 66.

bloom versi revisi menjadi hal penting dalam pembuatan soal Bahasa Indonesia. Sehingga dengan dilakukan klasifikasi soal maka guru dapat membuat bentuk soal berdasarkan taksonomi bloom versi revisi yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa kelas IV. Oleh sebab itu, mengingat tentang pentingnya untuk mengklasifikasi soal sebelum diujikan, maka peneliti mengambil sebuah judul **“KLASIFIKASI DIMENSI TAKSONOMI BLOOM PADA SOAL BAHASA INDONESIA DI MIN 2 KAPUAS”**.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas.
2. Persentase klasifikasi dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan klasifikasi dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas.
2. Untuk mendeskripsikan persentase dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca maupun guru mengenai klasifikasi dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Bahasa Indonesia.
2. Bahan informasi guru-guru MI mengenai klasifikasi dimensi taksonomi bloom versi revisi pada soal Bahasa Indonesia
3. Untuk bahan acuan atau masukan bagi penelitian dan peneliti lain untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkenaan dengan hasil penelitian.
4. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta perpustakaan Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendasar yang menjadi alasan penulis mengangkat judul penelitian ini, antara lain:

1. Mengingat tentang pentingnya mengklasifikasikan soal untuk mengetahui sejauh mana soal tersebut dapat digunakan untuk menguji kemampuan siswa.
2. Mengingat tentang pentingnya peran guru dalam membantu proses pembelajaran, salah satunya pada pengklasifikasian soal agar memperoleh soal yang bermutu untuk diujikan.
3. Sebagai calon guru, tentunya penulis perlu mengamati seperti apa soal-soal yang diberikan kepada peserta didik, agar menjadi acuan kedepan nantinya.

F. Definisi Istilah

1. Klasifikasi

Klasifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Klasifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca, mengkaji, mencatat, dan mengategorikan soal berdasarkan taksonomi bloom versi revisi.

2. Taksonomi bloom versi revisi merupakan tingkatan yang digunakan sebagai panduan guru dalam menyusun soal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perbaikan dalam revisi taksonomi bloom dapat dijadikan

acuan dalam menyusun soal dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Taksonomi digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah, yaitu ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir, ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati, dan ranah psikomotorik (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka). Penelitian ini berfokus pada klasifikasi soal tingkat ranah kognitif yaitu tingkat berpikir berdasarkan taksonomi Bloom versi revisi menurut Anderson dan Krathwohl yang terdiri atas enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, mengklasifikasi, mengevaluasi, dan mencipta.

3. Soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Bahasa Indonesia pada kelas IV MIN 2 Kapuas tahun ajaran 2021/2022.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis yakni Klasifikasi Dimensi Taksonomi Bloom Versi Revisi Pada Soal Bahasa Indonesia di MIN 2 Kapuas:

Naskah Publikasi Dadi Purnomo, Nim. A410080331, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul "*Klasifikasi Soal-Soal Ujian Nasional Matematika SMP Tahun Ajaran 2009/2010 Dan 2010/2011.*" Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengidentifikasi penyebaran soal-soal UN Matematika SMP yang dikaji khususnya pada aspek kognitif. Pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemudian mengklasifikasikan masalah Ujian Nasional berdasarkan pedoman yang telah disusun, yaitu mengklasifikasikan soal-soal ujian nasional ke dalam aspek kognitif menurut kajian Survey of Enacted Curriculum. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa soal Matematika Ujian Nasional SMP tahun 2009/2010 dan 2010/2011 khususnya aspek kognitif berdasarkan kajian SEC tidak tersebar luas untuk meratakan dan masalah terlalu kontekstual.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah pada penelitian ini berfokus pada klasifikasi soal-soal Ujian Nasional Matematika SMP berdasarkan kajian Survey of Enacted Curriculum sedangkan peneliti berfokus pada pada klasifikasi dimensi Taksonomi Bloom Versi Revisi pada soal Bahasa Indonesia tingkat MI.

Skripsi Eria Latifa Indriasari, Nim. 110210402039, Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Jember. Dengan judul "*Analisis Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tingkat SMA Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.*" Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kognitif pada soal ujian nasional bahasa Indonesia tingkat SMA tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan taksonomi Bloom versi revisi dan Untuk mendeskripsikan proporsi soal ujian nasional bahasa Indonesia tingkat SMA tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan HOTS dan LOTS. Tingkat kognitif adalah tingkat berpikir

berdasarkan taksonomi Bloom versi revisi menurut Anderson dan Krathwohl yang terdiri atas enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Proporsi soal adalah pembagian jumlah soal ujian nasional berdasarkan LOTS dan HOTS. *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) adalah keterampilan berpikir yang tingkatannya masih rendah yang meliputi dimensi mengingat, mengerti/memahami dan menerapkan. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah suatu keterampilan berpikir pada tingkatan tinggi atau penalaran yang lebih tinggi daripada menghafal dan mengingat informasi. Berpikir tingkat tinggi meliputi dimensi proses berpikir seperti menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal dalam Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMA tahun ajaran 2016/2017, distribusi persentase tingkat kognitif soal berdasarkan taksonomi Bloom versi revisi terdiri atas mengingat sebanyak 0 butir soal (0%), memahami sebanyak 14 butir soal (28%), menerapkan sebanyak 24 butir soal (48%), menganalisis sebanyak 9 butir soal (18%), mengevaluasi sebanyak 3 butir soal (6%), dan mencipta sebanyak 0 butir soal (0%). Soal yang bertipe LOTS meliputi mengingat, memahami dan menerapkan terdapat sebanyak 76% atau 38 butir soal dan soal bertipe HOTS yang terdiri atas menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sebanyak 24% atau 12 butir soal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah pada penelitian ini berfokus pada Analisis Soal Ujian Nasional

Bahasa Indonesia Tingkat SMA sedangkan peneliti berfokus pada klasifikasi dimensi Taksonomi Bloom Versi Revisi pada soal Bahasa Indonesia tingkat MI.

Skripsi Ni'matin Kurnia Agustina, Nim. D04211012, Jurusan PMIPA Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul "*Analisis Soal Dalam Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Berdasarkan Pada Taksonomi Bloom Revisi*". Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah Untuk mendeskripsikan dan memahami tingkat proses kognitif pada soal yang terdapat dalam buku teks matematika SMP kelas VII berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. Tingkat kognitif soal adalah tingkatan soal yang merupakan tingkatan sistem yang menyediakan beragam pemikiran strategis yang dibutuhkan seseorang untuk memanipulasi dan menggunakan pengetahuan berdasarkan tingkat Taksonomi Bloom yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Tingkat proses kognitif soal Uji Kompetensi semester 1 pada buku pelajaran matematika SMP/MTs kelas VII pada kategori Tingkatan kognitif C1 (Mengingat) sebanyak 0 butir soal, C2 (Memahami) sebanyak 10,3% (3 butir soal), C3 (Menerapkan) sebanyak 62,1% (18 butir soal), C4 (Menganalisis) sebanyak 27,6% (8 butir soal) dan pada tingkatan C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta) tidak ada sama sekali.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah pada penelitian ini berfokus pada analisis soal dalam Buku Teks

Matematika SMP kelas VII berdasarkan pada Taksonomi Bloom Revisi sedangkan peneliti berfokus klasifikasi dimensi Taksonomi Bloom Versi Revisi pada soal Bahasa Indonesia tingkat MI.

Skripsi Mona Lisa Nim. 160209005, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan judul “*Analisis Tingkat Kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 1 Banda Aceh*” Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah Untuk mengetahui tingkat kesulitan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika kelas V tahun ajaran 2019/2020 dan untuk mengetahui jenjang ranah kognitif soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020 di MIN 1 Banda Aceh. Tingkat kesulitan soal adalah suatu tingkatan seberapa mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi sekelompok siswa. Kategori tingkat kesulitan meliputi sukar, sedang dan mudah. Tingkat kesulitan soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang dapat menjawab soal dengan benar dengan banyaknya peserta yang mengikuti tes. Hal ini berarti semakin banyak peserta tes yang dapat menjawab soal dengan benar maka akan semakin besar indeks tingkat kesulitan, yang berarti makin mudah soal tersebut. Sebaliknya semakin sedikit peserta tes yang dapat menjawab butir soal dengan benar maka soal tersebut makin sukar

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah pada penelitian ini berfokus pada analisis tingkat kesulitan soal Ujian

Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika sedangkan peneliti berfokus pada klasifikasi dimensi Taksonomi Bloom Versi Revisi pada soal Bahasa Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berdasarkan buku panduan penelitian UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang memuat tentang klasifikasi dimensi Taksonomi Bloom pada soal Bahasa Indonesia.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan klasifikasi pada penelitian.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dari serangkaian pembahasan dan saran yang disampaikan atas hasil penelitian.